

SKRIPSI
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN
PADA PT. AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, TBK

Ilham Muslimin¹·Basuki²·Risnawati³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad
Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 1111066301

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad
Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 197003062005012001

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad
Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 18.31.0940

Email : ilhammuslimin23@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk dilihat dari rasio likuiditas, (2) Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk dilihat dari rasio solvabilitas dan (3) Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk dilihat dari rasio profitabilitas. Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa informasi Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi tiga periode Akuntansi lalu yaitu tahun 2017, 2018 dan 2019. Yang diperoleh dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dokumentasi yaitu data laporan keuangan terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Tahun Periode 2017, 2018, dan 2019. Menghitung rasio keuangan kemudian dijelaskan dengan kalimat yang informatif. Hasil penelitian menunjukkan (1) dari segi *likuiditas*, PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk keadaan keuangan yang cukup baik dikarenakan memiliki rasio likuiditas yang tinggi untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan, (2) dari segi solvabilitas (*leverage*), PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk memiliki kondisi keuangan yang sangat baik dikarenakan berhasil mengurangi pembiayaan aset oleh hutang (*modal asing*) dan sepenuhnya menggunakan modal

sendiri dalam kegiatan operasional perusahaan, (3) dari segi profitabilitas, PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk kurang baik untuk mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan bahkan hampir tidak terlihat keuntungannya. Kondisi keuangan perusahaan dinilai kurang baik dikarenakan kurangnya suatu penghasilan dari laba.

Kata kunci: Analisis, laporan keuangan, kinerja keuangan

ABSTRACT

This study aims to examine: (1) To determine the financial performance of PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk seen from the liquidity ratio, (2) To determine the financial performance of PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk seen from the solvency ratio and (3) To determine the financial performance of PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk seen from the profitability ratio. The design of this research is descriptive research. The data used in this study is primary data in the form of Financial Statement Information consisting of the Balance Sheet and Income Statements for the Three Accounting Periods 2017, 2018 and 2019. The data collection techniques used in this study are financial statement data consisting of the Balance Sheet and Income Statements for the Year 2017, 2018, and 2019. Calculating financial ratios is then explained in informative sentences. The results showed (1) in terms of liquidity, PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk a fairly good financial condition due to having a high liquidity ratio to pay obligations that are soon due by using assets or assets owned by the company, (2) in terms of solvency (leverage), PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk has a very good financial condition due to its success in reducing asset financing by debt (foreign capital) and fully using its own capital in the company's operational activities, (3) in terms of profitability, PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk not good for maintaining the company's profit level even barely visible profits. The company's financial condition is considered unfavorable due to the lack of an income from profit.

Keywords: Analysis, financial statements, financial performance

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan di era globalisasi saat ini ekonomi di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang secara signifikan selama beberapa

decade terakhir. Indonesia sendiri adalah merupakan salah satu negara dengan ekonomi terbesar di dunia dengan PDB lebih dari 1 triliun dolar, dan menjadikannya

negara ekonomi terbesar di Asia Tenggara.

Manajemen keuangan merupakan bagian terpenting di dalam sebuah perusahaan, terutama dalam manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana atau dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun dalam suatu usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi dalam kata lain pembelanjaan secara efisien. Pelaksanaan dalam manajemen keuangan adalah manajer keuangan. Yang mana manajer keuangan itu pada prinsip utamanya sebagai suatu manajer keuangan adalah merencanakan, mencari dan memanfaatkan berbagai cara untuk bisa memaksimalkan dari operasi-operasi perusahaan. Hal ini memang sesuai dengan pengertian dari manajemen keuangan yang dikemukakan oleh Sartono (2011) yaitu sebagai serangkaian manajemen dana dalam bentuk investasi secara efektif maupun secara efisien.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan suatu

finansial perusahaan di masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. Rasio keuangan mencakupi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Laporan keuangan adalah merupakan gambaran posisi keuangan dari suatu hasil proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan untuk alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan juga bisa diartikan sebagai suatu alat yang sangat penting dalam memperoleh sebuah informasi sehubungan dengan posisi keuangan dalam hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan.

Kinerja perusahaan juga dapat dikatakan sebagai suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi secara efisien dan efektivitas dari aktivitas atau kegiatan dari suatu perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Secara singkatnya artian dari kinerja adalah "prestasi kerja atau dalam kata lain, hasil kerja" yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tanggung jawab yang telah

diberikan perusahaan kepada mereka. Dari situ perusahaan juga dapat mengetahui keuntungan yang didapat sudah mencapai tingkat tinggi atau belum.

Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumberdaya yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Hal ini yang dikemukakan oleh Hery (2015)

Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, permintaan atas energi juga mulai meningkat. Contohnya konsumsi listrik di Indonesia meningkat sekitar 26% pada 4 tahun terakhir, dari 812 kwh perkapitanya pada tahun 2014 menjadi 1.021 kwh perkapitanya pada tahun 2017. Karena itu untuk memenuhi suatu kebutuhan listrik di Indonesia.

Indonesia amat bergantung kepada pembangkit listrik tenaga fosil. Yang lebih dari 88% dari listrik yang dihasilkan, berasal dari bahan bakar fosil, sekitar 60% dari batu bara, 22% dari gas alam, dan 6% dari minyak, dan hanya 12% yang dihasilkan dari tenaga terbaru lainnya.

Dalam setiap perusahaan yang bergerak dibidang industri jasa memiliki laporan keuangan yang bertujuan untuk mengetahui tentang kondisi keuangan dalam perusahaan. Bagi sebagian orang-orang yang berkecimpung didalam bidang keuangan, laporan keuangan merupakan hal yang tidak terlalu penting, namun asalkan usaha mereka yang mereka geluti itu bisa berjalan dengan lancar. Akan tetapi berbeda pendapat bagi mereka yang mengetahui fungsi dari laporan keuangan, laporan keuangan sangat lah penting karena sangat berdampak pada baik dan buruknya kondisi keuangan dalam suatu perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan dalam perusahaan akan dibutuhkan objek yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang dianalisis, demikian laporan

tersebut meliputi, laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan arus kas.

Dalam menganalisis suatu laporan keuangan kita bisa menggunakan neraca dan laporan laba rugi untuk melihat kondisi dari keuangan suatu perusahaan. Dalam menilai kinerja keuangan kita dapat mengukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangannya. Rasio keuangan menurut Sutrisno (2013). Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang mana meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba ruginya. Menilai kinerja keuangan dari perusahaan menggunakan rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, solvabilitas aktivitas, dan profitabilitas. Rasio keuangan juga berguna untuk mengevaluasi posisi keuangan, operasi keuangan, dan juga sebagai gambaran hasil kinerja dari keuangan kepada perusahaannya secara menyeluruh.

Selain itu juga kecenderungan para pemilik (*Owner*) dan *stake holder* mengambil suatu pengaturan yang bergantung kepada informasi keuangan yang dapat di

akses lalu membuat informasi pembukuan menjadi sangat penting untuk menilai suatu peristiwa dan kemajuan perusahaan dimasa akan datang.

Dalam penelitian ini penulis hanya fokus terhadap laporan keuangan yaitu neraca perusahaan dan laba-rugi. Dengan memusatkan suatu pembahasan hanya kepada laporan neraca tersebut dan diharapkan untuk memberikan gambaran perusahaan yang secara signifikan dan bermamfaat bagi pihak manajemen dalam mengevaluasi suatu kondisi keuangan dalam perusahaan dan akibat dari tugas-tugas bisnis yang telah diselesaikan selama dalam tiga priode tersebut.

PT. Akbar Indo Makmur Stimec TBK yang bergerak di bidang perdagangan batu bara. Memberikan suatu gambaran secara garis besar tentang hasil dan kemajuan bisnis perusahaan yang bersangkutan tentang terjadinya kenaikan atau penurunan nilai, karena dampak dari laba atau rugi selama menjalankan operasional perusahaan di priode yang telah dipilih untuk dijadikan suatu

perbandingan, tepatnya untuk jangka waktu tiga tahun pada tahun 2017, 2018 dan 2019.

Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial di tahun 1998.

Dengan memfokuskan pembahasan terhadap laporan neraca tersebut dan diharapkan untuk bisa memberikan suatu gambaran perusahaan yang signifikan dan juga bermanfaat bagi pihak manajemen dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dari tugas-tugas bisnis yang sudah diselesaikan dalam tiga periode tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan suatu metode kualitatif secara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan membuktikan dalam suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami dan memecahkan suatu masalah.

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Akbak Indo Makmur Stimec Tbk, dalam hal ini penulis jadikan sebagai objek penelitian

sesuai dengan judul yang penulis kemukakan yakni menganalisis laporan keuangan yang mana melalui analisis tersebut penulis dapat mengetahui dan menjelaskan kemampuan PT Akabar Indo Makmur Stimec Tbk dalam memenuhi kinerja keuangannya.

Analisis laporan keuangan adalah analisis yang memfokuskan pada perhitungan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kondisi kinerja keuangan masalah, sekarang dan memproyeksikan keadaan masa yang akan datang. Analisis rasio merupakan salah satu bentuk yang umum digunakan dalam analisis terhadap laporan keuangan perusahaan.

Rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur yang lain dalam suatu laporan keuangan dan dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana. Analisis rasio diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan dan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan

timbul sebagai akibat dari pengambilan keputusan manajemen.

Rasio likuiditas

Rasio *likuiditas* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio yang digunakan mencakup perhitungan rasio lancar, rasio kas, rasio cepat dan rasio *working capital to total asset*.

Rasio Lancar

Nilai *current ratio* PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk, tahun 2017 sebesar 118,22% dan tahun 2018 sebesar 5,48%. Hal ini berarti pada tahun 2018 terjadi penurunan nilai *current ratio* sebesar 112,74% dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadi penurunan sejumlah aset lancar sebesar Rp 2.433.068.007,- (Akun Persediaan Barang Dagang dan Piutang Usaha) dan Kenaikan jumlah kewajiban lancar sebesar Rp 3.069.677.505,-

Nilai *corrent ratio* PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk, tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,50%.

Artinya, mengalami penurunan sebesar 0,98% dibandingkan tahun 2018 bahkan turunan lagi sebesar 113,72% jika dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadinya penurunan jumlah aset lancar sebesar Rp 1.615.000,- dibandingkan tahun 2018 dan mengalami kenaikan sebesar Rp 2.431.453.077,- jika dibandingkan tahun 2017. Selain itu, turut terjadi fluktuasi pada nilai kewajiban lancar di tahun 2019 yaitu mengalami kenaikan sebesar Rp 3.765.218.091,- akibat pertama bahan transaksi pembelian barang dagang secara kredit ke para pemasok. Sebaliknya, terjadi kenaikan sebesar Rp 695.540.586,- jika dibandingkan dengan tahun 2018 akibat kebijakan manajemen yang aktif melakukan pelunasan tagihan utang usaha.

Rasio Kas

sebesar 0,33% dan tahun 2018 sebesar 0,014% dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadinya penurunan jumlah kas sebesar Rp 39.432.071,- dan kenaikan

jumlah kewajiban lancar sebesar Rp 2.459.767.879,-

Nilai *cash ratio* PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan sehingga kurangnya pencapaian dari dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,07%. Artinya mengalami sebesar 0,26% dibandingkan tahun 2018 bahkan turun sebesar 0,07% jika dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadinya penurunan jumlah aset lancar sebesar Rp 1.614.852,- dibandingkan tahun 2018 dan terjadi penurunan sebesar Rp 41.046.923,- jika dibandingkan tahun 2017. Selain itu, naik pada nilai kewajiban lancar pada tahun 2019 yaitu mengalami kenaikan sebesar Rp 2.838.517.879,- dibandingkan tahun 2017 terjadinya pengurangan transaksi pembelian barang dagang secara kredit ke para pemasok. Dan terjadi kenaikan sebesar 378.750.000,- jika dibandingkan dengan tahun 2018 akibat kebijakan manajemen yang aktif melakukan pelunasan tagihan utang usaha.

Rasio Cepat

Nilai *quick ratio* PT. AkbAR Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2017 sebesar 0,72% dan tahun 2018 sebesar 0,02%. Hal ini berarti

pada tahun 2018 terjadi penurunan nilai *quick ratio* sebesar 0,70% dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadinya kenaikan jumlah aset lancar sebesar Rp 2.433.068.007,- kenaikan jumlah persediaan barang dagang sebesar Rp 2.472.000.000,- dan kenaikan jumlah kewajiban lancar sebesar Rp 2.459.767.879,-

Nilai *quick ratio* PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,71% dibandingkan tahun 2017 dan menurun lagi sebesar 0,01% jika dibandingkan tahun 2018. Kondisi ini disebabkan terjadinya penurunan jumlah aset lancar sebesar Rp 1.615.000,- dan jumlah persediaan barang dagang sebesar Rp 0,- jika dibandingkan tahun 2018 dan kenaikan jumlah aset lancar sebesar Rp 2.431.453.077,- serta kenaikan jumlah persediaan barang dagang sebesar Rp 2.472.000.000,- jika dibandingkan tahun 2017. Selain itu, turut terjadinya fluktuasi pada nilai kewajiban lancar di tahun 2019 yaitu mengalami kenaikannya sebesar Rp 3.765.218.091,- dibandingkan tahun 2017 akibat

pertambahan transaksi pembelian barang dagang secara kredit ke para pemasok. Dan terjadi kenaikan lagi sebesar Rp 695.540.586,- jika dibandingkan dengan tahun 2018 akibat kebijakan manajemen yang aktif melakukan pelunasan tagihan utang usaha. Kenaikan *quick ratio* pada tahun 2019 disebabkan kebijakan perusahaan untuk melunasi sebagian besar tagihan utang usah.

Rasio working capital to total asset

Nilai *working capital to total asset ratio* PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2017 sebesar 0,06% dan tahun 2018 sebesar 0,04%. Hal ini berarti pada tahun 2018 terjadi penurunan nilai *working capital to total asset ratio* sebesar 0,02% dibanding tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadinya kenaikan jumlah aset lancar sebesar Rp 2.433.068.077,- kenaikan jumlah persediaan barang dagang sebesar Rp 2.379.361.462,- dan penurunan jumlah modal usaha sebesar Rp 409.637.957,-

Nilai *working capital to total asset ratio* PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk Tahun 2019

mengalami penurunan sebesar 0,02% dibandingkan tahun 2017 dan terjadi persamaan sebesar 0% dibanding tahun 2018. Kondisi ini disebabkan terjadinya penurunan jumlah aset lancar sebesar Rp 1.615.000,- dan jumlah persediaan barang dagang sebesar 0,- jika dibandingkan tahun 2018 dan kenaikan jumlah aset lancar sebesar Rp 2.431.453.077,- serta kenaikan jumlah persediaan barang dagang sebesar Rp 2.472.000.000,- jika dibandingkan tahun 2017. Selain itu turut, terjadinya fluktuasi pada nilai modal usaha di tahun 2019 yaitu mengalami penurunan sebesar Rp 1.334.265.014,- dibandingkan tahun 2017 akibat pengurangan investasi modal pemilik. Sebaliknya terjadi penurunan yang cukup drastis jumlah modal usaha sebesar Rp 924.627.057,- jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang disebabkan alokasi dana investasi tambahan dari pemilik yang berasal dari sektor bisnis lainnya.

Rasio solvabilitas

Rasio *solvabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, rasio yang digunakan mencakup perhitungan rasio total aset terhadap utang, rasio *debt to equity*, rasio *long term debt to equity*, dan rasio *time to interest earned*.

Rasio Total Asset

Nilai *total asset ratio* PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2017 sebesar 0,08% dan tahun 2018 sebesar 0,18%. Hal ini berarti pada tahun 2018 terjadi kenaikan nilai *total asset ratio* sebesar 0,10% dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadinya kenaikan jumlah total hutang sebesar Rp 3.069.677.505,- dan kenaikan jumlah total aset sebesar Rp 2.432.567.929,-

Nilai *total asset ratio* PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2019 mengalami kenaikan yang signifikan sehingga lebih besar dari pencapaian dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,22%. Artinya mengalami penurunan sebesar 0,04% dibandingkan tahun 2018 bahkan turun sebesar 0,14% jika dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan

terjadinya kenaikan jumlah total hutang sebesar Rp 695.543.586,- dibandingkan tahun 2018 dan kenaikan sebesar Rp 3.765.218.091,- jika dibandingkan tahun 2017. Selain itu, terjadi fluktuasi pada total aset di tahun 2019 yaitu kenaikan sebesar Rp 2.430.953.077 dibandingkan tahun 2017 dan penurunan sebesar Rp 1.614.852,- dibandingkan tahun 2018.

Rasio Debt to Equity

Nilai *debt to equity ratio* PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2017 sebesar 0,08% dan tahun 2018 0,22%. Hal ini berarti pada tahun 2018 terjadi kenaikan *debt to equity ratio* sebesar 0,14% dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadinya jumlah total hutang sebesar Rp 3.069.677.505,- dan penurunan jumlah modal usaha sebesar Rp 637.109.576,-

Nilai *debt to equity ratio* PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2019 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 0,28%. Artinya mengalami kenaikan sebesar 0,26% dibandingkan tahun 2018 bahkan naik sebesar 0,20% jika

dibandingkan tahun 2017. Selain itu, terjadi fluktuasi pada modal usaha di tahun 2019 yaitu penurunan sebesar Rp 1.334.265.014,- dibandingkan tahun 2017 dan penurunan sebesar Rp 697.155.438,- disbanding tahun 2018.

Rasio Long Term Debt to Equity

Nilai *long term debt to equity ratio* PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2017 sebesar 0% dan tahun 2018 sebesar 0,04%. Hal ini berarti pada tahun 2018 terjadi kenaikan nilai *long term debt to equity ratio* sebesar 0,04% dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadinya kenaikan jumlah hutang jangka panjang sebesar Rp 609.909.626,- dan penurunan jumlah modal usaha sebesar Rp 637.109.576,-

Nilai *long term debt to equity ratio* PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2019 mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,07%. Artinya mengalami kenaikan sebesar 0,03% dibandingkan tahun 2018 bahkan naik sebesar 0,07% dibandingkan tahun 2017.

Kondisi ini disebabkan terjadinya kenaikan jumlah hutang jangka panjang sebesar Rp 695.540.586,- dibandingkan tahun 2018 dan kenaikan sebesar Rp 926.700.212,- jika dibandingkan tahun 2017. Selain itu, terjadi fluktuasi pada modal usaha di tahun 2019 yaitu penurunan sebesar Rp 1.334.265.014,- dibandingkan tahun 2017 dan penurunan sebesar Rp 697.155.438,- dibandingkan tahun 2018.

Rasio Time to Interest Earned

Nilai *time to interest earned ratio* PT. Akbar Indo Makmur Stimet Tbk tahun 2017 sebesar 93,9% dan tahun 2018 sebesar 227,3%. Hal ini berarti pada tahun 2018 terjadi kenaikan nilai *time to interest earned ratio* sebesar 183,4% dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadinya penurunan jumlah laba sebelum bunga dan pajak sebesar Rp 315.805.045,- dan penurunan jumlah beban bunga sebesar Rp 2.905.637,-

Nilai *time to interest earned ratio* PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 0%.

Artinya mengalami penurunan sebesar 277,3% dibandingkan tahun 2018 dan penurunan sebesar 93,9% jika dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadinya penurunan jumlah laba sebelum bunga dan pajak sebesar Rp 17.942.078,- dibandingkan tahun 2018 dan penurunan sebesar Rp 333.747.123,- jika dibandingkan tahun 2017. Selain itu, terjadi fluktuasi pada beban bunga di tahun 2019 yaitu penurunan sebesar Rp 3.140.637,- dibandingkan tahun 2017 dan penurunan sebesar Rp 235.000,- dibandingkan tahun 2018.

Rasio profitabilitas

Rasio *profitabilitas* adalah rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjual maupun investasi, rasio yang digunakan mencakup perhitungan rasio margin laba kotor, rasio margin laba operasi, rasio margin laba bersih, rasio tingkat pengambilan aset dan tingkat pengambilan ekuitas.

Rasio Margin Laba Kotor

Nilai rasio margin laba kotor PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2017 sebesar 0,05% dan tahun 2018 sebesar 0%.

Hal ini berarti pada tahun 2018 terjadi penurunan nilai rasio margin laba kotor sebesar 0,05% dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadinya penurunan jumlah laba kotor sebesar Rp 140.267.700,- dan penurunan jumlah penjualan sebesar Rp 2.617.767.650,-.

Nilai rasio margin laba kotor PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2019 mengalami penurunan dan persamaan dari dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 0%. Artinya, mengalami penurunan sebesar 0,05% dibandingkan tahun 2017 dan persamaan sebesar 0,% jika dibandingkan tahun 2018. Kondisi ini disebabkan terjadinya penurunan jumlah laba kotor sebesar Rp 140.267.700,- dan persamaan sebesar Rp 0,- jika dibandingkan tahun 2018. Selain itu, terjadi fluktuasi pada penjualan di tahun 2019 yaitu penurunan sebesar Rp 2.617.767.650,- dibandingkan tahun 2017 dan persamaan

sebesar Rp 0,- dibandingkan tahun 2018.

Rasio Margin Laba Operasi

Nilai rasio margin laba operasi PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2017 sebesar 0,13% dan tahun 2018 sebesar 0%.

Hal ini berarti pada tahun 2018 terjadi penurunan nilai rasio margin laba operasi sebesar 0,13% dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadinya penurunan jumlah laba sebelum bunga dan pajak sebesar Rp 315.805.045,- dan penurunan jumlah penjualan sebesar Rp 2.617.767.650,-

Nilai rasio margin laba operasi PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2019 mengalami penurunan dan persamaan dari dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 0%. Artinya mengalami penurunan sebesar 0,13% dibandingkan tahun 2017 dan persamaan sebesar 0% jika dibanding tahun 2018. Kondisi ini, disebabkan terjadinya penurunan jumlah laba sebelum bunga dan pajak sebesar Rp 333.747.123,- dibandingkan tahun 2017 dan penurunan sebesar Rp 17.942.078,- jika

dibandingkan tahun 2018. Selain itu, terjadi fluktuasi pada penjualan di tahun 2019 yaitu penurunan sebesar Rp 2.671.767.650,- dibandingkan tahun 2017 dan persamaan sebesar Rp 0,- dibandingkan tahun 2018.

Rasio Margin Laba Bersih

Nilai rasio margin laba bersih PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2017 sebesar 0% dan tahun 2018 sebesar 0%. Hal ini berarti pada tahun 2018 terjadi persamaan nilai rasio margin laba bersih sebesar 0% dibanding tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadinya persamaan jumlah laba setelah pajak sebesar Rp 0,- dan penurunan jumlah penjualan sebesar Rp 2.617.767.650,-.

Nilai rasio margin laba bersih PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2019 mengalami persamaan yang seimbang dari dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 0%. Artinya mengalami persamaan sebesar 0% dibanding tahun 2017 dan persamaan sebesar 0% jika dibandingkan tahun 2018. Kondisi ini disebabkan terjadi persamaan jumlah laba setelah pajak

sebesar Rp 0,- dibandingkan tahun 2017 dan persamaan sebesar Rp 0,- jika dibandingkan tahun 2018. Selain itu terjadi fluktuasi pada penjualan di tahun 2019 yaitu penurunan sebesar Rp 2.617.767.650,- dibandingkan tahun 2017 dan persamaan sebesar Rp 0,- dibandingkan tahun 2018.

Rasio Tingkat Pengembalian Asset

Nilai rasio tingkat pengembalian aset PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2017 sebesar 0% dan tahun 2019 sebesar 0%. Hal ini berarti pada tahun 2018 terjadi persamaan nilai rasio tingkat pengembalian aset sebesar 0% dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadinya persamaan jumlah laba setelah pajak sebesar Rp 0,- dan kenaikan total aset sebesar Rp 2.432.567.929,-

Nilai rasio tingkat pengembalian aset PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2019 mengalami persamaan yang sama dari dua tahun yaitu sebelumnya sebesar 0%. Artinya, mengalami persamaan sebesar 0% dibandingkan tahun 2017 dan

persamaan sebesar 0% jika dibandingkan tahun 2018. Kondisi ini disebabkan terjadinya persamaan jumlah laba setelah pajak sebesar Rp 0,- dibandingkan tahun 2017 dan persamaan sebesar Rp 0,- jika dibandingkan tahun 2018. Selain itu, terjadi fluktuasi pada total aset di tahun 2019 yaitu kenaikan sebesar Rp 2.430.953.077,- dibandingkan tahun 2017 dan penurunan sebesar Rp 1.614.852,- dibandingkan tahun 2018.

Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas

Nilai rasio tingkat pengembalian ekuitas PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2017 sebesar 0% dan tahun 2018 sebesar 0%. Hal ini berarti pada tahun 2018 terjadi persamaan nilai rasio tingkat pengembalian ekuitas sebesar 0% dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadinya persamaan jumlah laba setelah pajak sebesar Rp 0,- dan penurunan total ekuitas sebesar Rp 637.109.576,-

Nilai rasio tingkat pengembalian ekuitas PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun

2019 sebesar 0%. Artinya mengalami persamaan sebesar 0% dibandingkan tahun 2017 dan persamaan sebesar 0% jika dibandingkan tahun 2018. Kondisi ini disebabkan terjadinya persamaan jumlah laba setelah pajak sebesar Rp 0,- dibandingkan tahun 2017 dan persamaan sebesar Rp 0,- jika dibandingkan tahun 2018. Selain itu terjadi fluktuasi pada total ekuitas pada tahun 2019 yaitu penurunan sebesar Rp 1.334.265.014,- dibandingkan tahun 2017 dan penurunan sebesar Rp 697.155.438,- dibandingkan tahun 2018.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi terhadap laporan keuangan PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk dapat ditarik beberapa kesimpulan :

Bila dilihat dari segi *likuiditas*, PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk keadaan keuangan yang cukup baik dikarenakan memiliki rasio *likuiditas* yang tinggi untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo dengan

menggunakan aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Bila dilihat dari *solvabilitas*, PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk memiliki kondisi keuangan yang sangat baik dikarenakan berhasil mengurangi pembiayaan aset oleh hutang (modal asing) dan sepenuhnya menggunakan modal sendiri dalam kegiatan operasional perusahaan. Bila dilihat dari segi *profitabilitas*, PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk kurang baik untuk mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan bahkan hampir tidak terlihat keuntungannya. Kondisi keuangan perusahaan dinilai kurang baik dikarenakan kurangnya suatu penghasilan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Deon Arinaldo, Julius Christian Adiatma. 2019. *Dinamika Batu Bara Indonesia. Institute for Essential Services Reform (IESR) Jakarta.*
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi.* Yogyakarta: Ekonisia
- Agus, Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPFE

- Suteja, I. G. N. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-score PT Ace Hardware Indonesia Tbk. V(1)*. Retrived from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/moneter/article/view/2898/1978>
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Abdul majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali pers, Jakarta.
- Fahmi, Irham.2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan. (2010).*Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Harapah, Sofyan syafri 2015, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta:
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Aldi Kurniawan Saputra, Komang, dkk. 2019. “Praktek Akuntabilitas dan Kopetensi Sumber Daya Manusia Untuk Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa” . Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akutansi; Vol. 10, No. 2 Januari 2019
- Fahmi, Irham. 2012. “ *Analisis Kinerja Keuangan*” , Bandung: Alfabeta
- Dewa, Aditya Putra. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volome 4, Nomer 3, Maret.
- Muhammad Rahim. 2021 “ *Analisis Laporan Keuangan Dalam mengukur Kinerja Keuangan pada CV. Khairil Pelaihari*.

